

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Teh (*Camellia sinensis*) merupakan salah satu komoditi hasil perkebunan yang dikenal dan digemari oleh masyarakat Indonesia karena memiliki cita rasa dan aroma yang khas. Menurut Anjarsari (2016), teh adalah bahan minuman penyegar yang didalamnya terdapat kandungan senyawa kimia yang dapat memberi kesan warna, rasa, dan aroma yang memuaskan peminumnya. Menurut Manumono & Listiyani (2023), komoditas teh memegang peranan cukup penting dalam perekonomian Indonesia. Industri teh berperan sebagai sumber pendapatan dan devisa, penyedia lapangan kerja, dan pengembangan wilayah. Berdasarkan data Ditjenbun (2022), pada tahun 2021 luas areal perkebunan teh Indonesia yaitu 102.078 ha dengan produksi teh Indonesia 137.837 ton. Total teh Indonesia yang diekspor pada tahun tersebut sebanyak 42.654 ton dengan nilai ekspor US\$ 89.158 juta. Selain itu, pada tahun tersebut usaha perkebunan teh mampu menyerap tenaga kerja sekitar 48.425 orang.

PT. Perkebunan Nusantara XII Kebun Wonosari merupakan salah satu perusahaan yang bergerak pada bidang perkebunan dan pengolahan teh di Kecamatan Singosari, Malang, Jawa Timur. Jenis teh yang diproduksi secara komersial yaitu teh hitam yang diproses secara CTC (*Crushing-Tearing-Curling*). Menurut Anggraini (2017), teh hitam CTC merupakan teh yang diolah dengan cara CTC (*Crushing-Tearing-Curling*) melalui proses pelayuan, penggilingan CTC, oksidasi enzimatis, pengeringan dan sortasi.

Menurut Anjarsari (2016), bahan baku pucuk daun teh serta teknik pengolahan akan menentukan tinggi rendahnya kualitas teh yang dihasilkan. Oleh karena itu, kegiatan Magang Mandiri dilakukan untuk mempelajari dan memahami proses pengolahan teh yang efektif dan efisien dengan menerapkan pengetahuan dari kegiatan perkuliahan yang telah dipelajari. Kegiatan magang ini merupakan program yang dapat memberikan kesempatan pada mahasiswa untuk menguasai berbagai keilmuan yang berguna untuk memasuki dunia kerja. Selain hal tersebut, program MBKM juga memiliki bobot yang setara dengan 20 SKS pembelajaran di universitas sehingga kegiatan MBKM dapat dikonversi

dengan beberapa mata kuliah yang linear dengan kegiatan MBKM yang dilakukan.

Penerapan teori serta ilmu yang telah diperoleh selama di bangku kuliah menjadi sangat penting bagi mahasiswa agar dapat mewujudkan kecerdasan akademik serta keterampilan non akademik. Pelaksanaan Magang Mandiri MBKM dilakukan oleh mahasiswa dengan melakukan studi literatur dan pengamatan yang terdapat di lapangan sesuai dengan capaian mata kuliah yang dipilih. Dengan demikian, mahasiswa dapat mencapai keseimbangan antara kecerdasan akademik serta keterampilan non akademik.

## **B. Tujuan Magang**

Tujuan dari pelaksanaan Magang Mandiri ini adalah sebagai berikut :

1. Mempelajari proses pengolahan dan pengendalian mutu Teh Hitam CTC (*Crushing-Tearing-Curling*) di PT Perkebunan Nusantara Pabrik Teh Wonosari.
2. Mendapatkan pengalaman dalam suatu lingkungan kerja dan mendapat peluang untuk melakukan studi perbandingan antara teori yang di dapat di kuliah dengan penerapannya di lapangan.
3. Memenuhi beban satuan kredit semester (SKS) yang harus ditempuh sebagai persyaratan akademis di Program Studi Teknologi Pangan, Fakultas Teknik, UPN “Veteran” Jawa Timur.

## **C. Manfaat Magang**

Manfaat dari pelaksanaan Magang Mandiri ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Perguruan Tinggi

Sebagai tambahan referensi khususnya mengenai perkembangan industri di Indonesia maupun proses dan teknologi yang mutakhir, serta dapat digunakan oleh pihak-pihak yang memerlukan.

2. Bagi Perusahaan

Hasil analisa dan penelitian yang dilakukan selama kerja praktik dapat menjadi bahan masukan positif bagi perusahaan untuk menentukan kebijakan untuk kemajuan perusahaan di masa yang akan datang.

### 3. Bagi Mahasiswa

Mahasiswa dapat mengetahui secara lebih mendalam tentang proses pengolahan dan pengendalian mutu Teh Hitam CTC (*Crushing-Tearing-Curling*) di PT Perkebunan Nusantara Pabrik Teh Wonosari serta dapat mengetahui kenyataan yang ada dalam dunia industri sehingga diharapkan mampu menerapkan ilmu yang telah didapat dalam bidang industri. Selain itu, mahasiswa dapat memenuhi beberapa rekognisi mata kuliah yang memiliki bobot 20 SKS.

#### **D. Tujuan Penulisan Topik Magang**

Mahasiswa memilih topik magang berjudul “Proses Produksi Teh Hitam *Crushing, Tearing, and Curling* (CTC) di PT Perkebunan Nusantara Pabrik Teh Wonosari, Malang, Jawa Timur” berdasarkan beberapa tujuan antara lain:

1. Untuk mengetahui karakteristik pucuk teh yang memenuhi persyaratan sehingga dihasilkan kualitas teh hitam yang bermutu.
2. Untuk mengetahui proses pengolahan teh hitam mulai dari penerimaan bahan baku (pucuk teh) sampai pengemasan untuk menghasilkan produk teh hitam yang bermutu.
3. Untuk mengetahui kenyataan yang terjadi di lapangan sehingga penulis dapat menerapkan ilmu yang telah dipelajari dalam industri terkait.